

ABSTRAK

UJI LANJUTAN FITOTOKSISITAS DAN EFIKASI HERBISIDA AMINOSIKLOPIRAKLOR PADA KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN

Oleh

ANISSA INDRA WATI

Penelitian dilakukan untuk mengetahui gejala keracunan herbisida aminosiklopiraklor, tingkat keparahan keracunan herbisida aminosiklopiraklor pada beberapa taraf dosis herbisida, pengaruh herbisida aminosiklopiraklor terhadap pertumbuhan tanaman, dan efektivitas herbisida aminosiklopiraklor dalam mengendalikan gulma pada piringan kelapa sawit.

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Rajabasa, Bandar Lampung dan Laboratorium Ilmu Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada bulan Oktober 2013 – Januari 2014. Penelitian disusun dalam Rancangan Kelompok Teracak Sempurna dengan 9 perlakuan dan 4 ulangan. Susunan perlakuan: aminosiklopiraklor 7,5; 15; 30; 60 g ha⁻¹, glifosat 729 g ha⁻¹, aminopirialid + triklopir 115,2+64,8 g ha⁻¹, 2,4-D 1297 g ha⁻¹, pengendalian mekanis, dan kontrol.

Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett, aditivitas diuji dengan uji Tukey, dan perbedaan nilai tengah diuji dengan uji Beda Nyata Terkecil taraf 5%.

Hasil penelitian: (1) aminosiklopiraklor 15 – 60 g ha⁻¹ menyebabkan gejala keracunan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan dari 2 – 10 MSA; (2) aminosiklopiraklor 60 g ha⁻¹ menyebabkan tingkat keracunan tertinggi dibandingkan aminosiklopiraklor 7,5 – 30 g ha⁻¹, setara dengan ketiga herbisida pembanding; (3) herbisida aminosiklopiraklor dan herbisida pembanding menyebabkan pelepas daun tanaman teracuni, menurunkan tingkat hijau pelepas daun tetapi tidak menekan penambahan tinggi tanaman; (4) aminosiklopiraklor 15 – 60 g ha⁻¹ menekan panjang pelepas daun setara dengan aminopiraklor+triklopir 115,2+64,8 g ha⁻¹ dan 2,4-D 1297 g ha⁻¹. Aminosiklopiraklor 60 g ha⁻¹ menghambat pertumbuhan akar tanaman; (5) herbisida aminosiklopiraklor tidak menekan bobot kering gulma total, tetapi aminosiklopiraklor 30 dan 60 g ha⁻¹ menekan persentase penutupan gulma total pada 4, 8, dan 10 MSA. Aminosiklopiraklor 60 g ha⁻¹ mengendalikan *Asystasia gangetica* pada 2, 4, dan 8 MSA.

Kata kunci: aminosiklopiraklor, efikasi, fitotoksisitas, kelapa sawit belum menghasilkan